

## Women Entrepreneurial Success: Investigasi Empiris

Maretta Astiana<sup>1</sup>, M. Elfan Kaukab<sup>2</sup>, Muhammad Gilang Maulana Azka<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

<sup>3</sup>Magister Manajemen, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia  
elfan@unsiq.ac.id, muhammad.gilang.m@mhs.unsoed.ac.id

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *management skill*, *financial investor*, *human capital* dan motivasi terhadap *women entrepreneurial success* pada usaha carica di Kabupaten Wonosobo.

**Metodologi** - Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikan 5%.

**Hasil** - Hasil perhitungan dengan pengujian parsial (uji t) dimana variabel *manajemen skill* tingkat signifikansinya sebesar 0,03, variabel *financial investor* tingkat signifikansinya 0,037, variabel *human capital* tingkat signifikansinya 0,048, dan variabel motivasi tingkat signifikansinya 0,026. Dari hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa variabel *management skill* berpengaruh positif terhadap *woman entrepreneurial success*. *Financial investor* berpengaruh positif terhadap *woman entrepreneurial success*. *Human capital* berpengaruh positif terhadap *woman entrepreneurial success*. Motivasi berpengaruh positif terhadap *woman entrepreneurial success*.

**Implikasi** - Penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi organisasi atau pelaku usaha carica terutama perempuan yang menjadi pengelola utamanya.

**Orisinalitas** - Pada penelitian ini melibatkan variabel independen motivasi, karena wirausaha wanita dibidang carica di Kabupaten Wonosobo berasumsi bahwa motivasi merupakan salah satu dorongan atau salah satu faktor yang memberikan semangat dalam berwirausaha baik itu motivasi dari dalam diri ataupun motivasi dari lingkungan sekitar.

**Kata kunci** : *Woman Entrepreneurial Success*, *Management Skill*, *Financial Investor*, *Human Capital*, Motivasi.

### Pendahuluan

Pengangguran merupakan konsekuensi dari tidak meratanya pendapatan dan rendahnya pertumbuhan ekonomi masih menjadi masalah global yang dihadapi oleh beberapa negara terutama negara berkembang seperti Indonesia. Para ahli meyakini jawaban untuk permasalahan tersebut berada pada jumlah persentase wirausaha yang dimiliki oleh suatu negara. Persentase ideal suatu negara untuk menjadi negara maju paling tidak memiliki jumlah wirausaha sebesar 2 persen dari jumlah penduduk. Semakin maju suatu negara, semakin banyak pula masyarakatnya yang terdidik yang memerlukan lapangan kerja sesuai kompetensinya. Namun demikian lapangan kerja yang tersedia tidak mencukupi, yang berakibat banyak orang terdidik yang menganggur, sehingga semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Arifin (2008). Perekonomian akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak mampu menggarap semua aspek ekonomi karena sangat banyak membutuhkan anggaran

belanja personalia dan pengawasan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi perekonomian, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha sendiri. Suatu kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan ekonomi wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya perekonomian.

Steinhoff dan Burgess (1993) menyebutkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini agar berhasil, yaitu: (a) memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara *independent*, kerja keras, dan memahami risiko sebagai bagian dari upaya meraih sukses; (b) memiliki kemampuan organisasi, dapat menentukan tujuan, berorientasi hasil, dan memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya, baik maupun buruk; (c) kreatif dan selalu mencari celah-celah untuk kreatifitasnya; (d) menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai idenya. Steinhoff & Burgess (1993) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah memiliki visi dan tujuan bisnis, berani mengambil risiko dan uang, mampu menyusun perencanaan usaha, mengorganisir sumber daya, dan implementasinya, sanggup bekerja keras, mampu membangun hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja, pemasok, dan sebagainya, dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan (Mulyanti dan Kaukab, 2020).

Kaum wanita kini semakin berminat untuk berwirausaha. Dalam era globalisasi ini, mereka banyak yang tertarik untuk berwirausaha dan mandiri sebagai wujud emansipasi perempuan. Hal ini sebenarnya berefek baik pada peningkatan perekonomian keluarga, kemandirian perempuan, aktualisasi diri, yang kelak akan membantu negara meningkatkan perekonomian. Beragam motivasi bisa menjadi alasan seorang perempuan untuk berwirausaha (Wijayant dan Kaukab, 2019). Kesadaran wanita Indonesia untuk maju dan berkembang dalam ekonomi dan keluarga membantu peningkatan dan berkembangnya bibit-bibit wirausaha wanita. Kondisi krisis ekonomi secara tak langsung juga mendukung tumbuhnya wirausaha wanita dalam rangka menuju kesuksesan. Upaya yang awalnya berangkat dari alasan ekonomi, dan akhirnya mungkin menjadi bentuk ekspresi diri. Cara pandang dan pola pikir wanita saat ini tidak sama dengan sepuluh tahun yang lalu. Jika dulu wanita cenderung memilih pekerjaan yang membuat mereka nyaman dan aman dalam hal *financial*, namun pada dekade terakhir terjadi perubahan yang sangat signifikan (Kaukab, 2020b).

Kabupaten Wonosobo yang mempunyai potensi alam yang tinggi mempunyai hasil bumi yang beranekaragam. Salah satunya adalah buah pepaya gunung atau carica. Bedanya jika pepaya biasa lebih dikenal tumbuhan tropis yang memerlukan banyak panas dan matahari, maka carica termasuk keluarga pepaya yang hanya bisa tumbuh di tempat tinggi basah, 1.500-3.000 di atas permukaan laut, memerlukan temperatur yang cukup dingin, dan banyak hujan. Kondisi tersebut sangat cocok dengan iklim Dataran Tinggi Dieng di Kabupaten Wonosobo. Selain itu, buah papaya carica tak hanya dapat dimanfaatkan buahnya saja melainkan juga bagian tanaman yang lain seperti biji (Purwaningdyah, et al, 2014).

Usaha mikro kecil menengah atau UMKM semakin berkembang di kalangan masyarakat Kabupaten Wonosobo akhir-akhir ini terutama UMKM carica. Hal ini dikarenakan masyarakat Kabupaten Wonosobo mulai menyadari pentingnya memulai usaha sendiri dan carica merupakan olahan khas yang paling dicari. Jadi, banyak

masyarakat Kabupaten Wonosobo yang ingin mendirikan usaha dari olahan buah carica. Tetapi dalam kenyataannya, setelah hadirnya pesaing yang makin banyak, perkembangan UMKM carica di khawatirkan akan semakin menurun. Belakangan ini dengan hadirnya kompetitor di bidang usaha yang sama yang menawarkan berbagai macam kelebihan, khususnya dibidang produk yang semakin variatif karena muncul dengan ciri khas yang dimiliki oleh masing-masing pengusaha.

UMKM dinilai dapat membantu masyarakat secara ekonomi dan juga membuka lapangan kerja (Kaukab, 2020). Namun ada beberapa usaha mikro kecil menengah yang tidak mampu berkembang dengan baik seiring dengan semakin tinggi minat masyarakat untuk mendirikan usaha carica ini. Meskipun pengusaha kecil dan menengah yang mengolah carica mengalami kenaikan pada setiap tahun tetapi ada beberapa usaha yang hanya bisa bertahan tanpa ada kemajuan dalam usahanya. Dalam penelitian ini mencoba menganalisa beberapa pengusaha carica yang dalam kegiatan usahanya dijalankan oleh wanita sebagai motor utama dalam mengelola usaha yang ada. Dimana kesuksesan usaha waniata saat ini perempuan yang masih terpaku dalam adat atau kebiasaan patrilineal yang ketat, membuatnya tidak dapat memiliki akses untuk berkarir dan hanya melakukan aktivitas di lingkup domestik Carr dan Chen (2004). Hal tersebut juga diperkuat dengan temuan di sebagian negara berkembang, bahwa faktor sosio-kultural menjadi salah satu faktor penghambat aktivitas wirausaha perempuan (Nilufer, 2001; McElwee dan Al-Riyami, 2003). Pengusaha perempuan cenderung tidak percaya diri dan kekurangan *networking* dari pada laki-laki (Dechant dan Al Lamky, 2005).

Transisi demografi dan arus globalisasi membuat peran perempuan dalam kegiatan ekonomi mengalami perkembangan. Hal tersebut memberikan peluang bagi perempuan untuk mencapai puncak karir profesional dan meningkatkan akses aktualisasi diri dalam masyarakat (Frederick et al., 1996). Peran perempuan tidak hanya terlibat dalam kegiatan domestik (ex. mengurus anak, peran rumah tangga) tetapi sudah menjangkau ranah publik (Ermawati, 2016). Selain itu, Salaa (2015) mengungkapkan bahwa perempuan telah meningkatkan perannya dalam mengambil keputusan, tidak hanya berperan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi.

*Management Skill* Robert L. Katz (1974, September) *Management Skill* adalah kemampuan untuk mempergunakan kesempatan secara efektif serta kecakapan untuk memimpin usaha-usaha yang penting. Seorang manajer harus memiliki minimal tiga keterampilan dasar, yaitu: Keterampilan konseptual (*conceptional skill*), yaitu keterampilan seorang manajer dalam konsep pemikiran, ide, gagasan yang sangat berguna bagi penyusunan rencana dan pemecahan masalah nanti.

Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*), yaitu kemampuan seorang manajer untuk berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Social Capital Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha sebagai faktor yang berpengaruh pada Kesuksesan Wirausaha. Penelitian ini dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dari pengaruh *Social Capital, Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha pada Kesuksesan Wirausaha terutama pada pelaku usaha kecil dan menengah di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Jack Clark Francis (1991) Financial investasi adalah suatu bentuk investasi dalam penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan dana guna untuk meningkatkan keuangan pada masa yang akan datang. Menurut Frank Reilly (2003) *Financial Investment* adalah investasi berbagai surat

berfinancial investor berupa kontrak tertulis seperti deposito, obligasi, saham dan lain-lain. Investasi ini dapat dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil pengembalian berupa bunga, dividen, atau *capital gain*. *Human Capital* Menurut James Hatch (Enterprise magazines, 15 november 1999).

*Human Capital* adalah segala sesuatu mengenai manusia (tenaga kerja), intelektual, pengetahuan, dan pengalaman. Menurut Coff (1997). *Human capital* merupakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat di gunakan untuk menghasilkan layanan professional dan *economic rent*. Teori *human capital* membedakan *human capital* dalam *industry-specific human capital*. *Firm-specipic human capital* merupakan pengetahuan mengenai rutinitas dan prosedur yang khas dari sebuah perusahaan, yang membatasi nilai tersebut keluar dari perusahaan tersebut. *Industry-specific human capital* merupakan pengetahuan rutinitas yang khas dalam suatu industri yang tidak dapat ditransfer ke industri lain. Menurut Fitzens (2000). Pengertian *human capital* dapat dijelaskan sebagai suatu kombinasi dari faktor-faktor sebagai berikut: Sifat-sifat seseorang yang dibawanya sejak lahir ke dalam pekerjaan, inteligensi, energi, sikap yang secara umum positif, reabilitas, dan komitmen. Kemampuan seseorang untuk belajar, bakat, imajinasi, kreativitas, dan apa yang sering disebut sebagai *street smart* (akal kecerdasan). Motivasi seseorang untuk berbagi informasi dan pengetahuan, semangat tim dan orientasi tujuan.

*Women Entrepreneurial Success* Menurut Umesh dkk. (2005) Kesuksesan Wirausaha adalah wirausaha yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi yang ditandai dengan adanya pertumbuhan dari pendapatan yang ada, waktu operasional perusahaan dan stabilitas organisasi. Menurut J.B.Rotter (1966) Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Yang berpengaruh adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan, sedangkan faktor yang berasal dari eksternal diri perilaku adalah kesempatan atau peluang. Menurut J.B.Rotter dalam longenecker menyatakan bahwa yang melatarbelakangi orang memutuskan untuk menjadi wirausaha adalah bahwa kesuksesan tergantung pada diri kita sendiri (*locus of control*), bukan orang lain. Menurut J. Schumpeter (1976) Wanita yang memulai ber*human capital* atau mengadopsi bisnis secara aktif disebut pengusaha perempuan.

## Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kesuksesan Wirausaha adalah wirausaha yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi yang ditandai dengan adanya pertumbuhan dari pendapatan yang ada, waktu operasional perusahaan dan stabilitas organisasi (Umesh *et al*, 2005). Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Dalam hal ini berpengaruh adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan, sedangkan faktor yang berasal dari eksternal diri pelaku adalah kesempatan atau peluang. Hal-hal yang melatarbelakangi orang memutuskan untuk menjadi wirausaha adalah bahwa kesuksesan tergantung pada diri kita sendiri (*locus of control*), bukan orang lain. Wanita yang memulai berinovasi atau mengadopsi bisnis secara aktif disebut pengusaha perempuan.

## *Management Skill*

*Management skill* adalah kemampuan untuk mempergunakan kesempatan secara efektif serta kecakapan untuk memimpin usaha usaha yang penting. Seorang manajer harus memiliki minimal tiga keterampilan dasar, yaitu keterampilan konseptual, yaitu keterampilan seorang manajer dalam konsep pemikiran, ide, gagasan yang sangat berguna bagi penyusunan rencana dan pemecahan masalah nanti. Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*), yaitu kemampuan seorang manajer untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan komunikasi dan interaksi yang baik maka akan membawa dampak baik juga bagi manajer tersebut. Hasil penelitian Widjaya dkk. (2014) membuktikan bahwa *management skill* berpengaruh positif terhadap *women entrepreneurial success*. Perilaku manajemen (keterampilan) yang lebih baik dapat memprediksi keberhasilan kewirausahaan dibandingkan dengan kepribadian karakteristik. Demikian pula Neshamba (2000) menemukan bahwa selain pengalaman, keterampilan yang diperoleh di tempat kerja penting. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis dan pertumbuhan. Keterampilan bisnis merupakan faktor penting untuk kesuksesan bisnis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yahya dkk. (2013) dimana penelitian itu menunjukkan bahwa *management skill* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *women entrepreneurial success*. Di sisi lain, variable yang menunjukkan korelasi positif keterampilan, kemampuan untuk memastikan bahwa catatan keuangan dipelihara, tujuan yang jelas dan tujuan pengaturan keterampilan, keterampilan operasi bisnis, keterampilan untuk mendeteksi perubahan di pasar, keterampilan untuk bertindak cepat (*responsiveness*) perencanaan, keterampilan untuk menyediakan berbagai produk menarik, keterampilan untuk memperoleh pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, keterampilan untuk mengamankan modal, keterampilan keahlian manajemen, keterampilan untuk mempersiapkan master plan, keterampilan pengendalian biaya yang baik, keterampilan untuk mengendalikan efisien dan perubahan rencana dalam jumlah karyawan, keterampilan untuk menilai masalah penjualan, keterampilan untuk menawarkan layanan khusus, keterampilan dalam bekerja sama dengan bisnis lain yang serupa dalam industri, keterampilan untuk mengatur struktur organisasi agar menjadi lebih horisontal, keterampilan untuk mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan bila diperlukan, kemampuan untuk memastikan suara dasar keuangan dan keterampilan untuk membangun sebuah tim manajemen puncak yang efektif.

*H1 : Manajemen skill berpengaruh positif terhadap women entrepreneurial success*

## *Financial Investor*

Pasar keuangan dan infrastruktur harus diperkuat untuk menawarkan *entrepreneur* dengan sumber keuangan yang lebih. Pada saat yang sama, hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mengingat modal merupakan sumber financial utama yang harus dimiliki dalam setiap kegiatan usaha. Keraguan investor akan peran wanita dalam menjalankan usaha harus mampu dijawab dengan hasil produk yang berkualitas dan menembus segmentasi pasar yang telah ditargetkan oleh organisasi. *Financial investor* sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kemudian hasil

penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanfeng Zhang (2008) yang menunjukkan keberhasilan suatu usaha.

*H2: Financial investor berpengaruh positif terhadap women entrepreneurial success*

### *Human Capital*

*Human Capital* adalah segala sesuatu mengenai manusia (tenaga kerja), intelektual, pengetahuan, dan pengalaman. Menurut Coff (1997). Human capital merupakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. Teori *human capital* membedakan human capital dalam *industry-specific human capital*. Keberhasilan usaha akan dapat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolannya dalam menjalankan usaha dimana pengetahuan dan pengalamannya akan dapat membantu organisasi dalam keberhasilan usahanya hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suresh Kumah (2013) yang menunjukkan bahwa *human capital* secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap *women entrepreneurial success*. Hasil penelitian Riswanto dkk. (2014) membuktikan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap *women entrepreneurial succes*. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional untuk meningkatkan keberhasilan suatu usaha.

*H3: Human capital berpengaruh positif terhadap women entrepreneurial success*

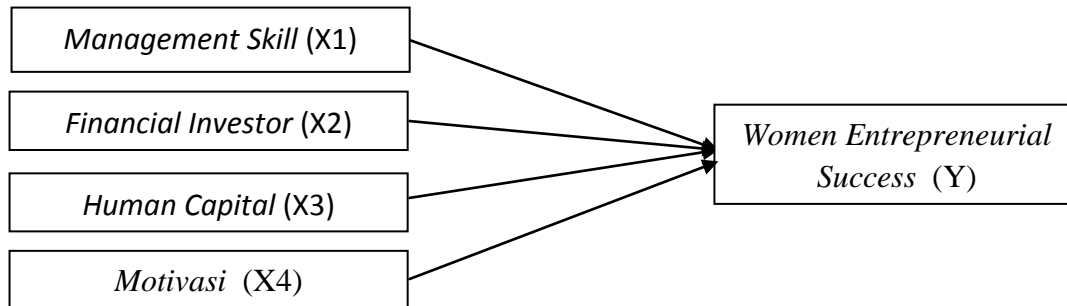
### *Motivasi*

Motivasi merupakan masalah kompleks karena kebutuhan dan keinginan setiap orang berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena setiap orang adalah unik secara biologis maupun psikologis, dan berkembang atas dasar proses belajar yang berbeda pula (Suprihanto, 2003). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mamangkey (2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap *women entepreneurial success*. Wanita yang memiliki motivasi yang baik dan tinggi akan membuat keyakinan dalam benak seseorang dalam hal kebaikan, sehingga dengan adanya motivasi yang baik akan meningkatkan keberhasilan kewirausahaan yang sukses. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) menyatkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Seseorang yang memiliki usaha akan berusaha semaksimal mungkin agar usahnaya dapat bertahan bahkan memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Seorang pengusaha memiliki motivasi yang kuat karena didorong oleh motif (keinginan pengusaha untuk berusaha), harapan (kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha) dan insentif (imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha)

*H3: Motivasi berpengaruh positif terhadap women entrepreneurial success*

Untuk menjelaskan hipotesis di atas, peneliti menggambarkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Model Penelitian



### Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha carica yang dikelola oleh perempuan sebagai pelaku usahanya di Kabupaten Wonosobo sebanyak 105 pelaku. Berdasarkan rumus solvin maka disimpulkan dalam penelitian ini jumlah respondenya adalah 84 orang. Untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini akan digunakan model regresi linier berganda.

Dalam mengukur setiap variable digunakan indicator variable. Terdapat beberapa indikator dari *women entrepreneurial succes* yang dikutip dari J. Winardi (2008) yaitu orientasi strategi, komitmen terhadap peluang, komitmen sumber daya, pengendalian sumber daya, dan visi yang realistic. Indikator dari *manajemen skill* menurut Febrianto (2014), yaitu keterampilan merencanakan tujuan sebuah usaha, keterampilan dalam melaksanakan konsep suatu usaha, ketearampilan mengelola usaha, dan keterampilan mengevaluasi usaha. Indikator dari *financial investor* menurut Keith (2003) yaitu modal awal saat ini, rasio hutang terhadap ekuitas, dan perputaran hutang. Indikator dari *human capital* menurut Ngalim Purwanto (2003) yaitu pendidikan, kesehatan, pelatihan (*On the Job*), dan IPM (indeks pengembangan manusia). Indikator motivasi menurut (Tuskeroh, 2013), yaitu rasa percaya diri, inovatif, memiliki jiwa berwirausaha, efektif dan efisien, dan berorientasi masa depan.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji apakah *manajemen skill*, *financial investor*, *human capital* dan motivasi berpengaruh terhadap *woman enterpreunerial success*.

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.429	1.514		2.265	.026
<i>Manajemen Skil</i>	.260	.124	.228	2.106	.038
<i>Financial Investor</i>	.161	.076	.229	2.120	.037
<i>Human Capital</i>	.273	.136	.250	2.011	.048
Motivasi	.174	.076	.202	2.277	.026

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.564	2.144

Koefisien determinasi dinotasikan dengan *adjusted R square*. Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Ghozali, 2011). Pada tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan *Adjusted R square* sebesar 0,564 atau 56,4% yaitu presentase pengaruh *management skill*, *financial investor*, *human capital* dan motivasi sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

### Pembahasan

#### *Manajemen skill* berpengaruh terhadap *women entrepreneurial success*

Penelitian ini membuktikan bahwa usaha carica di Kabupaten Wonosobo sudah memiliki tujuan yang jelas dan tujuan pengaturan keterampilan, keterampilan operasibisnis, keterampilan untuk mendeteksi perubahan di pasar, keterampilan untuk bertindak cepat (*responsiveness*) perencanaan, keterampilan untuk menyediakan berbagai produk menarik, keterampilan untuk memperoleh pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, keterampilan untuk mengamankan modal, keterampilan keahlian manajemen, keterampilan untuk mempersiapkan master plan, keterampilan pengendalian biaya yang baik, keterampilan untuk mengendalikan efisien dan perubahan rencana dalam jumlah karyawan, keterampilan untuk menilai masalah penjualan, keterampilan untuk menawarkan layanan khusus, keterampilan dalam bekerja sama dengan bisnis lain yang serupa dalam industri, keterampilan untuk mengatur struktur organisasi agar menjadi lebih horisontal, keterampilan untuk mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan bila diperlukan, kemampuan



untuk memastikan suara dasar keuangan dan keterampilan untuk membangun sebuah tim manajemen puncak yang efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riswanto dkk. (2014) membuktikan bahwa *management skill* berpengaruh positif terhadap *women entrepreneurial success*. Perilaku manajemen (keterampilan) yang lebih baik dapat memprediksi keberhasilan kewirausahaan dibandingkan dengan kepribadian karakteristik. Demikian pula Neshamba (2000) menemukan bahwa selain pengalaman, keterampilan yang diperoleh di tempat kerja penting. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis dan pertumbuhan. Keterampilan bisnis merupakan faktor penting untuk kesuksesan bisnis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yahya dkk. (2013) dimana penelitian itu menunjukkan bahwa *management skill* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *women entrepreneurial success*. Berdasarkan survey pada Carica Gemilang Wonosobo, disana sudah menerapkan *manajemen skill* yang baik karena mereka sudah memiliki keterampilan yang baik dalam keahlian memajemen usahanya, keterampilan dalam menciptakan produk yang menarik dan mampu memanfaatkan pangsa pasar.

#### *Financial investor* berpengaruh terhadap *woman entrepreneurial success*

Penelitian ini membuktikan usaha carica di Kabupaten Wonosobo harus belajar bagaimana untuk menarik investor dan menjaga menutup komunikasi dengan mereka dan dengan demikian untuk mendapatkan lebih banyak dana. Pendidikan kewirausahaan lebih bebas tentang bagaimana berurusan dengan hubungan investor harus disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keterampilan pengusaha dalam komunikasi mengenai usaha modal dan mendapatkan lebih banyak dana dari semua saluran yang mungkin. Selain itu, forum kewirausahaan lebih harus dilakukan dan didukung oleh pemerintah departemen, *industry konsorsium* atau perusahaan serikat kecil dan menengah untuk menawarkan kesempatan bagi *Entrepreneur* untuk merekomendasikan diri dan meningkatkan komunikasi antara *Entrepreneur* dan *Modal Ventura*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanfeng Zhang (2008) yang menunjukkan bahwa *Financial Investor* secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success*. Hasil penelitian Riswanto dkk. (2014) membuktikan bahwa *financial investor* berpengaruh positif terhadap *women entrepreneurial success*. Artinya apabila sebuah usaha memiliki *financial investor* yang banyak maka akan meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Berdasarkan survey pada Carica Podang Mas Wonosobo, disana sudah menerapkan *financial investor* dalam meningkatkan keberhasilan usahanya. Dengan adanya *financial investor* maka mereka mampu mengembangkan usahanya seperti modal untuk pemasaran dan yang lainnya. Selain untuk ekspansi bisnis *financial investor* juga mampu menjaga arus kas, menjaga arus kas merupakan sebuah tantangan terbesar dan masalah yang harus ditangani dengan serius, Dalam kaitannya membayar biaya operasional, gaji karyawan dan berbagai tagihan yang perlu dibayar.

#### *Human capital* berpengaruh terhadap *woman entrepreneurial success*

Penelitian ini membuktikan bahwa *human capital* pada usaha Carica di Kabupaten Wonosobo sudah baik dikarenakan banyak pekerja di usaha Carica ini yang memiliki

inteligensi, energi, sikap yang secara umum positif, reabilitas dan komitmen. Kemampuan seseorang untuk belajar, bakat, imajinasi, kreativitas, dan apa yang sering disebut sebagai *street smart* (akal kecerdasan). Motivasi pekerja untuk berbagi informasi dan pengetahuan, semangat tim dan orientasi tujuan sehingga membuat kemajuan bagi usaha carica di Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suresh Kumah (2013) yang menunjukkan bahwa *human capital* secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap *women entrepreneurial success*. Hasil penelitian Widjaya dkk. (2014) membuktikan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap *women entrepreneurial succes*. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional untuk meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Berdasarkan survey pada Carica Segaar Wonosobo, disana sudah menerapkan *human capital* yang baik untuk keberhasilan usahanya. *Human capital* merupakan salah satu komponen utama dari asset tidak terlihat. Artinya *human capital* bukanlah memposisikan manusia sebagai modal layaknya mesin, namun justru bisa membantu pengambil keputusan untuk memfokuskan pembangunan manusia dalam rangka peningkatan mutu organisasi atau perusahaan.

### Motivasi berpengaruh terhadap *women entrepreneurial success*

Penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha Carica di Kabupaten Wonosobo memiliki motivasi yang baik sehingga dalam melakukan usahanya memiliki semangat yang tinggi dan dapat mencapai tujuan usaha untuk mencapai kesuksesan. Seseorang yang memiliki usaha akan berusaha semaksimal mungkin agar usahanya dapat bertahan bahkan memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Seorang pengusaha memiliki motivasi yang kuat karena didorong oleh motif (keinginan pengusaha untuk berusaha), harapan (kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha) dan insentif (imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamangkey (2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap *women entrepreneurial success*. Wanita yang memiliki motivasi yang baik dan tinggi akan membuat keyakinan dalam benak seseorang dalam hal kebaikan, sehingga dengan adanya motivasi yang baik akan meningkatkan keberhasilan kewirausahaan yang sukses. Berdasarkan survey pada Carica Delicia Wonosobo, para pelaku usaha memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam diri mereka sendiri maupun dari pihak luar. Motivasi secara gamblang dapat dipahami sebagai hasutan atau dorongan agar seseorang mau bertindak secara mandiri. Memotivasi karyawan berarti membujuk pekerja agar mau melakukan tindakan seperti yang diharapkan oleh perusahaan. Tujuannya agar target perusahaan dapat tercapai. Ada tiga sub-konsep dari motivasi yaitu motif, motivasi, dan motivator. Motif mengacu pada keadaan batin yang memprakarsai dan mengendalikan perilaku menuju tujuan yang sesuai dengan kebutuhan individu.

### Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelian mengenai pengaruh *Management Skill, Financial Investor, Human Capital* dan Motivasi Terhadap *Women Entrepreneurial Success*. Responden pada penelitian ini berjumlah 84 orang, kemudian telah dianalisa

dengan menggunakan *Regresi Linier Berganda* terlebih dahulu, maka disimpulkan 1) *Manajemen skill* berpengaruh positif terhadap *woman entrepreneurial success*. Hal ini menunjukkan bahwa usaha carica di Kabupaten Wonosobo sudah memiliki tujuan yang jelas dan tujuan pengaturan keterampilan, keterampilan operasi bisnis, keterampilan untuk mendeteksi perubahan di pasar, keterampilan untuk bertindak cepat (*responsiveness*) perencanaan, keterampilan untuk menyediakan berbagai produk menarik, keterampilan untuk memperoleh pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan dan keterampilan keahlian manajemen. 2) *Financial investor* berpengaruh positif terhadap *woman entrepreneurial success*. Hal ini menunjukkan bahwa usaha carica di Kabupaten Wonosobo harus belajar bagaimana untuk menarik investor dan menjaga menutup komunikasi dengan mereka dan dengan demikian untuk mendapatkan lebih banyak dana. 3) *Human capital* berpengaruh positif terhadap *woman entrepreneurial success*. Hal ini menunjukkan bahwa *human capital* pada usaha carica di Kabupaten Wonosobo sudah baik dikarenakan banyak pekerja di usaha carica ini yang memiliki inteligensi, energi, sikap yang secara umum positif, reabilitas dan komitmen. Kemampuan seseorang untuk belajar, bakat, imajinasi, kreativitas, dan apa yang sering disebut sebagai *street smart* (akal kecerdasan). Motivasi pekerja untuk berbagi informasi dan pengetahuan, semangat tim dan orientasi tujuan sehingga membuat kemajuan bagi usaha carica di Kabupaten Wonosobo. 4) Motivasi berpengaruh terhadap *women entrepreneurial success*. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha carica di Kabupaten Wonosobo memiliki motivasi yang baik sehingga dalam melakukan usahanya memiliki semangat yang tinggi dan dapat mencapai tujuan usaha untuk mencapai kesuksesan. Seseorang yang memiliki usaha akan berusaha semaksimal mungkin agar usahanya dapat bertahan bahkan memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Seorang pengusaha memiliki motivasi yang kuat karena didorong oleh motif (keinginan pengusaha untuk berusaha), harapan (kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha) dan insentif (imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha). (H4 diterima)

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sampel yang digunakan hanya terbatas pada 84 pelaku usaha carica wanita di Kabupaten Wonosobo, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk pelaku usaha carica wanita yang lain yang tidak menjadi sampel, hal ini yang dapat memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Agenda penelitian yang akan datang untuk penelitian mendatang dapat menambahkan variabel independen yang belum diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat menambah pengaruh yang lebih besar terhadap *woman entrepreneurial success*. Selain itu untuk penelitian mendatang dapat menggunakan alat analisis yang lain seperti alat analisis *two stage least square* (2SLS) agar masing – masing indikatornya dapat dianalisis dengan mendalam.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.  
Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.  
Aritonang, L.R. (2007). *Peramalam Bisnis*. Edisi pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Bogdan dan Biklen. (1982), *Qualitative Research For An Introduction The theory And Method, London*.
- Bygrave.(2002). *Fastest growth of 500 private enterprises, retrived from: <http://wenku.baidu.com/view/27e8fa2e453610661ed9f4ce.html>*.
- Canizares, S.M.C. dan Garcia, F.J.F. (2010). *Gender differences in entrepreneurial attitudes. Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal*. 29 (8): 766-786.
- Chong, W.Y. (2012). *Critical success factors for small and medium enterprises: Perceptions of entrepreneurs in urban Malaysia. Journal of Business and Policy Research*. 7 (4): 204-215.
- Coff, A. (2008). *Human assets and management dilemmas: coping with hazards on the road to resource-based theory. Academy of Management Review*, 22, 374-402.
- Dawson, C. dan Henley, A. (2012). "Push" versus "pull" entrepreneurship: An ambiguous distinction? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 18 (6): 697-719.
- Ali Hanapiah Muhi, *Mpanalisis investasi modal manusia dalam perspektif pendidikan dan pelatihan*
- Duwi, P. (2009). *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Penerbit Gaya Media, Yogyakarta.
- Forson, C. (2013). *Contextualising migrant black business women's work-life balance experiences. International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 19 (5): 460-477.
- Gonzalez-Alvarez, N. dan Solis-Rodriguez, V. (2011). *Discovery of entrepreneurial opportunities: A gender perspective. Industrial Management & Data Systems*. 111 (5): 755-775.
- Gujarati, D. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- H.A.R Tilaan, 2000. *Pendidikan abad ke-21 menunjang knowliegde-basec economiy*.
- Hardjanto, 2008. *Mutu modal manusia dan pertumbuhan ekonomi*
- Hattab, H. (2012). *Towards understanding female entrepreneurship in Middle Eastern and North African countries: A cross-country comparison of female entrepreneurship. Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*. 5 (3): 171-186.
- Heinz, H. , Springer, V.(2003). *Foreign Direct Investment in the Real and Financial Sector of Industrial Countries*.
- Hisrich, D.R. , Michael, P.P. (2008).*Entrepreneurship New York: McGraw Hill*.
- <http://pengertian-menurutblogspot.co.id/2016/01/pengertian-modal-manusia-menurut-ahli.html>
- Human capital (mutu modal manusia).htm*
- Human Capital and Economic Growth*.
- Husein, U. (2003).*Metode Riset Komunikasi Oraganisasi Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama*
- Husein, U. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan.Edisi ketiga*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jack, C. F. (1991). *Investments: Analysis and Management (Mcgraw Hill Finance Guide Series)*.
- Levy, B. (1993), "Obstacles to developing indigenou small and medium enterprise: an empirical assessment", *The World Bank Economic Review*, Vol 7 No. 1,pp. 65-63

- Lorrain, J. , Dussault, L. (1988). *Relation between psychological characteristics, administrative behaviours and success of founder entrepreneurs at the start-up stage, Conference on entrepreneurship at Babson College. Frontiers of Entrepreneurship Research, edited by Ronstadt, R, Hornaday, J, Peterson, R, Vesper, K. pp. 150-162.*
- Malhotra, N.K. (2005). Riset Pemasaran. ( Pendekatan Terapan).Terjemahan Soleh Rusyadi M. Jakarta PT.Indeks Kelompok Gramedia.
- Malhotra, N.K. (2007). *Marketing Research An Applied Orientation.5th edition, New Jersey: Pearson Education.*
- McGraw-Hill Inc.(1991). *Investment: Analysis and Management, 5th edition, Singapore, Hal. 1* Nawawi, H.( 1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial.Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.*
- Mohammad Arifin. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan.* Bandung : Alfabeta
- Neshamba, F. (2000).*Growth and transformation among small business in Kenya. United Kingdom: The Nottingham Trent University.*
- Kaukab, M. E. (2020a). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 6(2), 28-41.*
- Kaukab, M. E. (2020b). Indonesian Economic Outlook 2020: Peluang Dari Keterbukaan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 7(1), 38-47.*
- Muliyanti, R., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 3(2), 154-160.*
- Nunnally, J.C. (1978). *Psychometric theory 2nd Ed. New York: McGraw-Hill. Patton.(1980). Pengorganisasian ke Dalam Suatu Pola. Yogyakarta: Graha Ilmu. Pratt, V. (2001).Sharing business skills in Kenya.Center for International Private Enterprise. Washington D.C. www.cipe.org.*
- Oey Hannes Widjaya, Riswanto, Ian Nupratia. (2014). *Pengaruh Management Skill, Financial Investor Dan Human Capital Terhadap Women Entreprenurial Success*
- Reilly, F.K. , Keith, C. B.(2003). *Investment Analysis & Portofolio Management.Seventh Edition. South Western a division of Thomson Learning Ohio, USA.*
- Robbins, S.P. , Mary, C.(2005). *Management.8th Edition. Prentice Hall,New Jersey.*
- Robert, L.K. (1974). *Skills of an Effective Administrator.*
- Rotter, J. B. (1966).*Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement.Psychological Monographs, 80.(Whole No. 609).*
- Santosa, P.B , Ashari.(2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS. Penerbit ANDI. Yogyakarta.*
- Santoso, S. (2001).*Mengelolah Data Statistik Secara Profesional.PT.Alex Media Komputindo. Jakarta.*
- Sauda Distiwai Tuanaya. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Keputusan Wanita Menjadi Entreprenur di Depok.*
- Schultz, (2010). *Human Capital.Retrieved from :http://wenku.baidu.com/view/db6ccb4ac850ad02de8041cb.html.Schum eter, J.A.(1976). Capitalism, Socialism and Democracy (New York: Harper & Row Publishers).*

- Setiaji, B. (2004). Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif, Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah.
- Shane, S., Cable, D. (2002), "Network ties, reputation, and the financing of new ventures", Management Science, Vol. 48 no. 3, pp. 364-81.
- Sugiyono.(2003).Cetakan kelima, Statistika Untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono.(2006).Statiska Untuk Penelitian, Cetakan ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2007).Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2008). Metode Penelitian Bisnis.Cetakan keduabelas 2008. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Alfabeta: Bandung.
- The Liang Gie.(1982).Administrasi Perkantoran Modern, Yogyakarta.
- Thomson South-Western Inc.(2003).Investment Analysis and Portfolio Management, 7thedition, Hal. 5,US.
- Wijayant, R., & Kaukab, M. E. (2019). Istihalah issue of halal food, medicine, and cosmetics. Journal of Islamic, Social, Economics and Development, 4(19), 203-213.
- Uma, S. (2003). "Research Methods in Business".4th Ed. Wiley. Reference: Cavana, Delahaye and Sekaran,(2000), " Business Research.
- Vonny Agustin Mamangkey. (2018). Pengaruh Motivasi Wanita Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Online Shop Di Semarang.

## Kuesioner

### A. Woman Entrepreneurial Success (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki orientasi strategi yang baik untuk perkembangan usaha.					
2.	Saya selalu mengambil peluang untuk dijadikan keuntungan yang maksimal.					
3.	Saya selalu berkomitmen terhadap sumber daya yang ada agar menjadi lebih baik.					
4.	Pengendalian sumber daya yang maksimal akan menghasilkan kinerja yang optimal.					
5.	Visi usaha saya selalu saya wujudkan untuk kemajuan bersama.					

### B. Manajemen Skill (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki keterampilan dalam merencanakan sebuah usaha kedepannya untuk lebih baik.					
2.	Saya mampu membuat konsep usaha secara terperinci.					
3.	Dalam mengelola usaha saya menggunakan manajemen yang optimal demi kemajuan usaha saya.					
4.	Saya selalu mengevaluasi usaha saya untuk					

	memperbaiki kinerja yang sekiranya belum maksimal.					
--	--	--	--	--	--	--

**C. Financial Investor (X2)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Modal yang saya gunakan dalam memulai usaha merupakan modal dari saya pribadi.					
2.	Rasio hutang terhadap ekuitas harus struktur dengan baik dalam sebuah usaha					
3.	Perputaran hutang harus dimaksimalkan dengan baik agar usaha semakin berkembang.					

**D. Human Capital (X3)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pendidikan sesuai dengan bidang pekerjaan yang saya lakukan.					
2.	Saya memiliki kesehatan yang bagus sehingga mampu menjalankan usaha dengan baik.					
3.	Saya sering mengikuti pelatihan sehingga ilmu yang dimiliki semakin berkembang.					
4.	Saya memiliki IPM (Indeks Pengembangan Manusia) yang baik dalam menjalankan usaha.					

**E. Motivasi (X4)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga memudahkan kemajuan usahanya.					
2.	Saya selalu melakukan inovatif dalam pengembangan usaha.					
3.	Saya memiliki jiwa berwirausaha yang baik.					
4.	Sangat dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga jam kerja saya menjadi sangat produktif.					
5.	Saya memiliki orientasi untuk masa depan usahanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.					